

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskripsi. Menurut Ibnu Hajar Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk Assosiatif menggunakan angka.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu penelitian korelasi antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.² Hasil penelitian regresi ini digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel x .

Karena variabel dalam penelitian ini ada tiga maka peneliti menggunakan regresi ganda dua prediktor. Dua variabel bebas (independent) yang disimbolkan dengan X_1 untuk motivasi belajar dan X_2 untuk gaya belajar Visual dan satu variabel terikat (dependent) dengan

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

² Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

simbol Y untuk prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di MTsN Termas Baron Nganjuk. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel X_1 : Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya penghargaan dalam belajar. 4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. ³
2	Variabel X_2 : Gaya Belajar Visual	a. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar. b. Lebih suka membaca daripada dibacakan. c. Lebih suka musik daripada musik. d. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara dan atau dalam rapat. ⁴
3	Variabel Y : Prestasi Belajar	Nilai raport kelas VII dan VIII semester ganjil

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian.⁵ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.⁶

³ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 23.

⁴ Bobby De Porter, Mark Peardon dkk, *Quantum Theaching ; Mempraktikan Quantum Theaching Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung : Kaifa, 2000), 166

⁵ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (IAIT Press, Kediri: 2009), 23.

⁶ Ibid., 24.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dalam obyek penelitian, atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Menurut Sukmadinata, populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁸ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Menurut Hadari Nawawi, sebagaimana yang dikutip S. Margono menyebutkan bahwa populasi adalah, “Keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”¹¹

Sedangkan menurut Nazir dalam bukunya Ali Anwar populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditentukan. Menurut Surakhmad mendefinisikan populasi sebagai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 80-81.

⁸ Nana Syujana dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 250.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Pratek.*, 115.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 117.

¹¹ Margono, *Penelitian Pendidikan.*, (Jakarta :Rineka cipta 2004) 118.

sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian.¹²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTsN Termas Baron Nganjuk tahun pelajaran 2012 – 2013 dengan jumlah siswa keseluruhan untuk kelas VII dan VIII 300 siswa.

Dari teknik sampling tersebut didapat sampel penelitian sebagai berikut: 12 siswa dari kelas VII A, 32 siswa dari kelas VII B, 32 siswa dari kelas VII C, 34 dari kelas VII D dan 15 siswa dari kelas VIII A, 35 siswa dari kelas VIII B, 40 siswa dari kelas VIII C, 30 siswa dari kelas VIII D, 30 siswa dari kelas VIII E, dan 40 siswa dari kelas VIII F. Pemilihan sampel kelas VII A, B, C, D dan kelas VIII A, B, C, D, E dan F didasarkan atas pertimbangan bahwa tingkat prestasi mereka tinggi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.¹³

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang

¹² Ali Anwar., 23.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D.*, 81.

hanya memerlukan beberapa orang sebagai obyek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.¹⁴

Menurut Suharsimi dalam bukunya *Prosedur Penelitian* menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *random sampling*, yaitu suatu teknik penelitian sampel dimana semua individu anggota, yaitu salah satu teknik penelitian sampel dimana sama dan independent dan untuk dipilih sebagai anggota sampel.¹⁵

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.¹⁶

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 101,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 160 responden dari populasi yang ada, dengan derajat signifikansi 10%. Hal ini didasarkan oleh rumus *Isaac & Michael*:¹⁷

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

- N : Jumlah populasi
 S : Jumlah sampel
 Q=P : Proporsi dalam populasi = 0,5
 d : Ketelitian = 0,05
 λ^2 : Harga tabel chi kuadrat dengan dk = 1

Tabel 2
Jumlah Populasi Dan Sampel

N	S1	N	S1	N	S1
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	160	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	189	3000	312
80	65	420	191	3500	317
85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	95	650	227	9000	335
140	100	700	233	10.000	336

¹⁷ Ibid., 87

150	105	750	238	15.000	340
160	110	800	243	20.000	342
170	114	850	247	30.000	344
180	119	900	251	40.000	345
190	123	950	255	50.000	346
200	127	1000	258	75.000	346
210	131	1100	265	100.000	347

*Dimana N = Jumlah populasi,

S1 = Jumlah sampel dari rumus *Issac Dan Michael*

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.¹⁸ Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Sedangkan untuk menentukan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *proportionated stratified random sampling*, yakni teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang berstrata secara proporsional.¹⁹ Untuk pengambilan sampel lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi*, 85.

¹⁹ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*, 31.

Tabel 3
Pengambilan jumlah sampel

Kelas		Jumlah Populasi		Jumlah Sampel
VII	A	12	110	$\frac{160}{300} \times 110 = 59$
	B	32		
	C	32		
	D	34		
VIII	A	15	190	$\frac{160}{300} \times 190 = 101$
	B	35		
	C	40		
	D	30		
	E	30		
	F	40		
Jumlah		300		160^{20}

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, “data adalah kegiatan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan pada pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek metode.”²¹ Dan dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrument yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Angket (kuisisioner)

Menurut Sugiyono, “angket/ kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: alfabeta, 2010), 130.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Pranada Media, 2005), 199.

seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.²²

Sudarmin Damin menambahkan, “angket adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam lembaran kertas/ sejenisnya dan disampaikan oleh responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain”.²³ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang motivasi belajar dan gaya belajar visual kelas VII dan VIII di MTsN Termas Baron Nganjuk tahun 2012-2013.

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Prestasi belajar siswa MTsN Termas Baron Nganjuk tahun pelajaran 2012-2013. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2013 – 4 juni 2013. Langkah-langkah penyebaran angket ini yaitu :

- a. Mengecek kelengkapan angket.
- b. Mengelompokkan angket sesuai jumlah siswa di kelas.
- c. Membagikan angket kepada siswa yang telah menjadi sampel penelitian.

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

²³ Sudarmin Damin, *Menjadi Peneliti Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia 2002), 38.

- d. Menjelaskan kesiswa petunjuk pengisian angket.
- e. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

2. Dokumentasi

Menurut Husain Usman, menjelaskan “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain”.²⁴ Peneliti menghubungi petugas administrasi MTS (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian, adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas MTsN Termas Baron Nganjuk
- b. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Termas Baron Nganjuk
- c. Sejarah singkat berdirinya MTsN Termas Baron Nganjuk
- d. Letak geografis MTsN Termas Baron Nganjuk
- e. Data siswa MTsN Termas Baron tahun pelajaran 2012/2013

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik

²⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 5.

variabel secara obyektif”.²⁵ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah “teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.²⁶ Adapun angket yang diberikan adalah angket tertulis yang jawabannya sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawabannya dengan tepat yang sesuai dengan yang dialami.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Selalu | d. Jarang |
| b. Sering | e. Tidak pernah. |
| c. Kadang-kadang | |

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu.

Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus

²⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian*, 160.

²⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182.

simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif.²⁷

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang udah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.²⁸

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Batasan Pemberian Skor Untuk Item *Favorabel* Dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Selalu	4	0
2. Sering	3	1
3. Kadang-kadang	2	2
4. Jarang	1	3
5. Tidak pernah	0	4

²⁷ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

²⁸ *Ibid.*, 39-40.

Blue-print untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar (Visual) Terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Blue Print angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jml
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16	16
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	17, 19, 21, 23, 25, 27	18, 20, 22, 24, 26, 28	12
	Adanya penghargaan dalam belajar	29, 31, 33, 35, 37, 39	30, 32, 34, 36, 38, 40	12
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif. ²⁹	41, 43, 45, 47, 49	42, 44, 46, 48, 50	10
Jumlah		25	25	50

Tabel 6
Blue Print Angket Gaya Belajar Visual

Variabel	Indikator	Item		Jml
		Favourabel	Unfavourabel	
Gaya Belajar Visual	Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16	16
	Lebih suka membaca daripada dibacakan	17, 19, 21, 23, 25,	18, 20, 22, 24, 26	10
	Lebih suka seni dari pada musik	27, 29, 31, 33, 35, 37	28, 30, 32, 34, 36, 38	12
	Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara dan atau dalam rapat. ³⁰	39, 41, 43, 45, 47, 49	40, 42, 44, 46, 48, 50	12
Jumlah		25	25	50

²⁹ Maslow dikutip Hamzah B.Uno dalam buku , *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 23

³⁰ Bobby De Porter, Mark Peardon dkk, *Quantum Theaching ; Mempraktikan Quantum Theaching Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung : Kaifa, 2000), 166

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi :

1. Identitas Madrasah
2. Sejarah Madrasah
3. Daftar Guru
4. Visi Misi Sekolah
5. Struktur Organisasi
6. Jumlah Siswa
7. Fasilitas Belajar
8. Prestasi belajar siswa (raport siswa)

Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Pada

analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi yang memiliki tiga variabel dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Apabila hasil yang didapat adalah terdapat hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y , maka diteruskan dengan perhitungan *koefisien determinasi* yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y .

Adapun rumus koefisien penentu adalah :

$$R = r^2 \times 100\%$$

Dimana : r = Koefisien Korelasi

R = Koefisien Determinasi

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kurang lengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden,

maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*drop*).

c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring* yang terdapat pada tabel (*Pedoman Scoring Data*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³¹

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (*dk*) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, 173.

Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas Data

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³² Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrument angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0.60.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov_Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.0

³² Ibid.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana Antara Motivasi Belajar Siswa (Variabel X_1) dan Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:³³

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa

X_1 = Motivasi belajar siswa

a = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana antara Gaya Belajar Siswa (Variabel X_2) Dan Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara

³³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-192.

gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa
 X_2 = Gaya belajar siswa
 a = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.
 b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:³⁴

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan : Y = Prestasi belajar siswa
 X_1 dan X_2 = motivasi dan gaya belajar siswa
 a. = *Intercept* (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y.
 b. = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

³⁴ Ibid., 194-196.

e. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

f. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara motivasi dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

